

## ABSTRACT

**ULFA MUNAWAROH KOMALA**

DESCRIPTIVE EPIDEMIOLOGICAL STUDY OF DIARRHEA DISEASE ON  
INFANT AT THE NURSING INSTALATION OF GUMAWANG HOSPITAL YEAR  
2008

xv + 47 pages + 1 tables + 2 figures + 5 charts + 13 appendices

Diarrhea is the main cause of suffering and death of children in developing countries with an estimation of 1,3 billion and 3,2 million of death every year. On the whole, children experience it - in average - 3,3 episodes per year, however, it can be more than 9 episodes per year in some places. About 80% of death related with diarrhea takes place in the first two years. Diarrhea is still one of community health problems even until today. This is caused by the still relatively high suffering rate due to diarrhea and it also causes many deaths, especially to babies and infants. In 2005, this case increased as much as 2,51% in Indonesia taking 137 lives from 5.051 case of suffering rate. Gumawang General Hospital had a relatively high suffering rate in the last two years. In 2005, there were 80 infants below 5 years old suffered from diarrhea and in 2006, there were 110 infants below 5 years old suffered from it.

The used research type is descriptive through the method of survey. The population in this research is all infants who had ever suffered from diarrhea and nursed at Gumawang Local General Hospital in the Regency of East Ogan Komering Ulu, as many as 146 infants. Samples were taken using *simple random* sampling method as many as 59 infants with the ages from 0 months to 5 years old. Data collection was conducted by using a *check list* sheet (observation sheet) in order to find out the variable of epidemiology of diarrhea, consisting of age, sex, month, seasons in a year, and the residence of infants suffering from diarrhea. The used data sources are the daily census note of Medical Records at Gumawang Local General Hospital. Meanwhile, the used data analysis is the *descriptive statistic* displaying data in form of table and chart.

The results obtained from this research are, there were as much as 50,8% of male infant patients, 67,8% of infants aged below 12 months, 45,8% of the severest diarrhea occurrences took place in dry season, 16,9% of diarrhea occurrences were noted in June and as much as 23,7% of the highest number of diarrhea occurrences were noted at the District of Madang Suku 1.

Based on the obtained research results, it can be concluded that the diarrhea occurrences in East Ogan Komering Ulu were suffered by infants aged below 12 months, male, in June in dry season, and live in Madang Suku 1. Meanwhile, the suggestions that can be given are, it would be better if there is an explanation to mothers about how to keep the health of infants aged below 12 months. For the community, they also need to prevent and intensify the fighting against diarrhea by intensifying environmental cleanliness, especially in dry season. Also for the District of Madang Suku 1, an attention from the Government of the Regency of East Ogan Komering Ulu in the provision of clean water is needed.

**Keywords** : Descriptive epidemiology, diarrhea, infant  
**Bibliography** : 24 works, 1991 - 2006

## ABSTRAK

**ULFA MUNAWAROH KOMALA**

STUDI EPIDEMIOLOGI DESKRIPTIF PENYAKIT DIARE PADA BALITA DI RUMAH SAKIT INSTALASI RAWAT INAP GUMAWANG TAHUN 2008.

xv + 47 halaman + 1 tabel + 2 gambar + 5 grafik + 13 lampiran.

Penyakit diare adalah penyebab utama kesakitan dan kematian pada anak di negara berkembang dengan perkiraan 1,3 Miliar dan 3,2 juta kematian setiap tahunnya. Secara keseluruhan anak – anak mengalami rata – rata 3,3 episode pertahun, tetapi di beberapa tempat dapat lebih dari 9 episode pertahun, sekitar 80% kematian yang berhubungan dengan diare terjadi pada dua tahun pertama. Penyakit diare sampai saat ini masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat. Hal ini disebabkan masih tingginya angka kesakitan karena diare serta menimbulkan banyak kematian terutama pada bayi dan balita. Di Indonesia pada tahun 2005 mengalami peningkatan akibat diare 2,51% dengan 137 orang meninggal dari 5051 kasus angka kesakitan. Rumah Sakit Umum Gumawang termasuk tinggi angka kesakitan diare dalam 2 tahun terakhir. Pada tahun 2005 balita berumur < 5 tahun sebanyak 80 penderita diare dan pada tahun 2006 dibawah umur < 5 tahun sebanyak 110 penderita diare.

Tujuan penelitian memperoleh gambaran epidemiologi deskriptif penyakit diare pada Balita instalasi rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Gumawang Kabupaten OKU Timur Propinsi Sumatera Selatan yang meliputi umur, jenis kelamin, bulan, dan musim. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan melalui metode survei. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh balita yang pernah mengalami diare dan dirawat di RSUD Gumawang Kabupaten OKU Timur, yaitu sebanyak 146 balita. Sampel diambil dengan metode *simple random sampling* sebanyak 59 balita berusia 0 bulan hingga 5 tahun . Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar *check list* (lembar observasi) untuk mengetahui variabel epidemiologi penyakit diare yang terdiri atas umur, jenis kelamin, bulan, musim dalam setahun dan tempat tinggal dari balita yang menderita diare. Sumber data yang digunakan adalah sensus harian Rekam Medik dan register rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Gumawang. Sedangkan analisa data yang digunakan adalah statistik deskriptif yang menampilkan data dalam bentuk tabel dan grafik.

Hasil yang diperoleh dari penelitian adalah terdapat sebanyak 50,8% pasien balita berjenis kelamin laki-laki, 67,8% balita berusia < 12 bulan, 45,8% kejadian diare terbesar pada saat musim kemarau, 16,9% kejadian diare tercatat pada bulan Juni dan sebesar 23,7% jumlah terbanyak kejadian diare tercatat pada Kecamatan Madang Suku I.

Saran yang dapat diberikan adalah sebaiknya diberi penyuluhan pada para ibu mengenai bagaimana menjaga kesehatan anak balita yang berusia < 12 bulan. Bagi masyarakat juga perlu mencegah dan meningkatkan pemberantasan penyakit diare dengan cara meningkatkan kebersihan lingkungan terutama pada saat musim kemarau. Serta Bagi Kecamatan Madang Suku I perlunya perhatian dari pemerintah Kabupaten OKU Timur untuk penyediaan air bersih yang berupa sumur pompa.

**Kata Kunci** : epidemiologi deskriptif, diare, balita.  
**Kepustakaan** : 24 buah, 1991 – 2006